

## INTISARI

Persoalan buruh gendong sebagai pekerja sektor informal menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Hingga saat ini para buruh gendong masih bergelut dengan permasalahan sosial dan menjadikan mereka sebagai kelompok rentan. Kerentanan tersebut terutama disebabkan karena para buruh gendong ini tidak memiliki dasar perlindungan hukum seperti undang-undang atau peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebagai kelompok kelas menengah mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi. Studi yang mereka pelajari dapat menjadi salah satu dasar solusi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, salah satunya permasalahan yang dialami oleh buruh gendong.

Sebagai dasar analisis peneliti menggunakan konsep kelas menengah dan sektor informal. Berdasarkan kelompok yang terdapat di masyarakat, mahasiswa masuk ke dalam kelompok kelas menengah. Kesempatan mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tinggi menjadikan mereka sebagai kelompok kelas menengah. Pekerjaan sebagai buruh gendong masuk ke dalam sektor informal dilihat dari pola kegiatannya, tidak tersentuh peraturan yang ditetapkan pemerintah, serta modal peralatan/perlengkapan kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan minat mahasiswa terhadap isu permasalahan yang dialami oleh buruh gendong.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara dengan enam mahasiswa yang sedang menjalani studi di Kota Yogyakarta. Keenam mahasiswa tersebut memiliki latar belakang studi yang berbeda, untuk melihat bagaimana perbedaan pandangan setiap mahasiswa terhadap buruh gendong berdasarkan studi yang mereka pelajari. Selain itu peneliti juga merujuk pada studi pustaka dengan mencari literatur dari jurnal dan buku yang memiliki informasi terkait buruh gendong, sektor informal, dan kelas menengah.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pandangan dan sejauh mana para mahasiswa mengetahui isu dan permasalahan yang dialami oleh buruh gendong. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki perbedaan pandangan dan pengetahuan mengenai permasalahan yang dialami oleh buruh gendong. Hal tersebut disebabkan karena studi yang dipelajari dan minat untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh buruh gendong. Dalam hal ini latar belakang studi memiliki peran yang cukup besar bagi para mahasiswa untuk mengenal buruh gendong. Bagi mereka yang latar belakang studinya tidak membahas mengenai isu buruh gendong, tidak mengenal dan mengetahui permasalahan yang dialami oleh buruh gendong. Namun, meskipun studi yang dijalani oleh tiap mahasiswa tidak menyinggung isu mengenai buruh gendong, mahasiswa dapat mengenal buruh gendong melalui kegiatan atau komunitas yang bergerak atau memiliki perhatian khusus terhadap buruh gendong.

**Kata Kunci:** pekerja sektor informal, buruh gendong, mahasiswa

## ABSTRACT

The issue of sling labor as informal sector workers became the background in this study. Until now, the sling laborers are still struggling with social problems that make them vulnerable. The vulnerability is most important caused by no legal protection basis such as laws or regulations set by the government for the sling laborers. As a middle-class group, college students have the opportunity to pursue higher education. The studies they study can be one of the base solutions to social problem cases in society, one of which is the problem experienced by sling laborers.

As a basis for analysis, the author uses the concept of the middle class and the informal sector. Based on the groups contained in the community, college students became part of the middle-class group. The opportunity for students to get higher education makes them a middle-class group. Employment as sling labor goes into the informal sector, it is seen from the pattern of its activities such as untouched by regulations set by the government and small equipment capital. The purpose of this study is to find students' knowledge and interest in the issues experienced by sling laborers.

In this study, the author used a descriptive qualitative method approach by conducting interviews with six college students who were undergoing studies in Yogyakarta City. The six students have different study backgrounds to see how different each student's view of sling labor is based on their studies. In addition, the author also refers to literature studies by looking for literature from journals and books that have information related to sling labor, the informal sector, and the middle class.

This study describes how the views to which students know the issues and problems experienced by sling laborers. The outcome from this research shows that every student has a difference of views and knowledge about the issues experienced by sling laborers. These are because of the background of the study and interest in knowing the issues experienced by sling workers. In this case, the study background has a considerable role for students to get to aware the sling laborers. Those whose study background does not explore the issue of sling laborers do not understand the problems experienced by sling workers. However, although the studies undertaken by each student do not relate to the concern of sling laborers, students can get to know sling workers through activities or communities that move or have particular attention to sling laborers.

**Keywords:** informal sector workers, sling laborers, students